



FORMULIR REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Judul Kegiatan	:
Tahun Kegiatan	:
Cara Pengumpulan Data	:
Identitas Rekomendasi (<i>diisi oleh BPS</i>)	:

Keterangan:

- **Judul Kegiatan.** Tuliskan judul kegiatan yang dilakukan. Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan kegiatan statistik.
- **Tahun Kegiatan.** Tahun kegiatan merupakan tahun dilaksanakannya kegiatan statistik.
- **Cara Pengumpulan Data.** Cara pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam kegiatan statistik sektoral untuk memperoleh data. Rincian cara pengumpulan data terbagi menjadi **(1) pendataan lengkap**: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi; **(2) survei**: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu; **(3) kompilasi produk administrasi**: cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat; **(4) Cara lain sesuai perkembangan teknologi informasi**.

Pedoman Pengisian Formulir Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

Blok I. Penyelenggaraan

1.1. Instansi Penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap nama instansi penyelenggara kegiatan statistik sektoral, yaitu nama kementerian/lembaga/dinas/instansi pemerintah lain.

Contoh: *Badan Pusat Statistik*

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap alamat instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral, meliputi alamat instansi, nomor telepon, alamat e-mail, dan nomor faksimile.

Isian rincian alamat lengkap pada aplikasi Romantik dilengkapi pada saat melakukan login pada aplikasi pertama kali. Jika terdapat perubahan rincian instansi, maka dapat dilakukan *re-setting* dengan menghubungi admin romantik.

Contoh:

Jl. Dr Sutomo No 6-8 Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

Telepon: (021) 3841195

Email: bpsHQ@bps.go.id Faksimile: (021) 3857046

Blok II. Penanggung Jawab (sebagai *Contact Person*)

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik sektoral setingkat eselon 1 dan eselon 2. Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

Contoh: *Survei Kebutuhan Data Badan Pusat Statistik*

Unit Eselon penanggung jawab:

Eselon 1 : Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Eselon 2 : Direktorat Diseminasi Statistik

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Tuliskan penanggung jawab teknis kegiatan statistik, meliputi nama, jabatan, alamat, nomor telepon, alamat e-mail, dan nomor faksimile. Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tulis setingkat eselon 3.

Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara maupun pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1. Latar Belakang Kegiatan

Tuliskan latar belakang penyelenggaraan kegiatan statistik. Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin disampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta pendukung. Latar belakang memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan statistik, serta memberikan penjelasan mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan statistik terkait.

3.2. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas. Jika terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai, maka penulisan tujuan bisa dilakukan dalam bentuk poin-poin penjabaran. Tujuan juga mencakup indikator-indikator yang akan dihasilkan dan dipublikasikan dari pelaksanaan kegiatan statistik.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

Tuliskan tanggal/bulan/tahun dimulainya dan berakhirnya jadwal setiap tahapan dari kegiatan statistik yang akan dilakukan. Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis. Kerangka baku yang ditetapkan pada proses bisnis penyelenggaraan kegiatan statistik mengacu pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM). Dalam GSBPM, metadata perlu ada mulai perencanaan/persiapan, pelaksanaan lapangan (pengumpulan data), pengolahan, analisis, dan penyajian.

Blok I. Penyelenggara											
1.1. Instansi Penyelenggara :											
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :											
Telepon :				Faksimile :							
Email :											
Blok II. Penanggung Jawab											
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab :											
Eselon 1 :											
Eselon 2 :											
2.2. Penanggung Jawab Teknis (<i>setingkat Eselon 3</i>):											
Nama :											
Jabatan :											
Alamat :											
Telepon :				Faksimile :							
E-mail :											
Blok III. Perencanaan dan Persiapan											
3.1. Latar Belakang Kegiatan :											
3.2. Tujuan Kegiatan :											
3.3. Rencana Jadwal Kegiatan :											
Kegiatan	Tanggal Mulai					s.d.	Tanggal Selesai				
	Tgl	Bln	Thn				Tgl	Bln	Thn		
A. Perencanaan/Persiapan											
B. Pelaksanaan Lapangan/ Pengumpulan Data											
C. Pengolahan											
D. Analisis											
E. Penyajian											

3.4. Variabel yang Dikumpulkan

Tuliskan nama variabel (karakteristik) yang dikumpulkan beserta definisi dan referensi waktunya.

- Nama variabel: mencakup seluruh informasi yang digunakan untuk menghitung indikator atau statistik yang dihasilkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait nama variabel, yaitu nama variabel tidak disingkat, serta tidak mengandung satuan, tempat, atau disagregasi. Misalnya jenis pekerjaan, jenis kelamin, umur, pendidikan, dll.
- Definisi variabel: menjelaskan mengenai batasan serta penjelasan detail mengenai variabel yang dimaksud. Definisi ini juga dapat disusun dengan merujuk pada definisi resmi, definisi konsep, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penulisan definisi ini ditulis langsung mengenai penjelasan yang diharapkan dan tanpa menggunakan kata “adalah”.
- Referensi waktu: menjelaskan mengenai batasan waktu pada variabel yang dikumpulkan pada pelaksanaan kegiatan statistik. Sebagai contoh, jika variabel yang dikumpulkan adalah kepuasan terhadap petugas selama menggunakan suatu layanan, maka referensi waktunya adalah saat penggunaan layanan atau pada saat pengumpulan data.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1. Kegiatan ini dilakukan

Pilih salah satu pilihan sesuai dengan perulangan kegiatan statistik, terdiri dari:

1. Hanya sekali
Jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan dan tidak ada rencana dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan yang bersifat *ad hoc*.
2. Berulang
Jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

4.2. Jika “Berulang”, Frekuensi Penyelenggaraan

Pilih salah satu pilihan sesuai dengan frekuensi penyelenggaraan kegiatan statistik. Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik secara lengkap mulai dari perencanaan sampai diseminasi data. Pengisian frekuensi penyelenggaraan harus konsisten dengan isian pada perincian rencana jadwal kegiatan (P.3.3)

4.3. Tipe Pengumpulan Data

Pilih salah satu sesuai dengan tipe pengumpulan data yang digunakan. Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan data dan analisis data yang akan dilakukan. Tipe pengumpulan data terdiri atas:

1. Longitudinal Panel, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok **sampel yang sama** untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Pengumpulan data longitudinal panel meliputi:
 - *Panel studies*: pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu yang tetap. Contohnya pengumpulan data pasien rumah sakit setiap bulan.
 - *Cohort studies*: pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori yang sama pada interval waktu yang tetap. Sebagai contoh adalah pengumpulan data dari beberapa orang yang lahir pada tahun yang sama (*birth cohort*)
2. *Cross sectional*, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada **satu waktu** tersebut. Tipe data ini misalnya adalah pengumpulan data hasil pelayanan pada suatu instansi pada tahun 2023.
3. *Longitudinal Cross sectional*, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antarvariabel dan perubahan variabel antarwaktu. Perbedaan tipe ini dengan longitudinal panel terdapat pada penentuan sampel yang digunakan pada kegiatan statistik. Tipe ini tidak selalu menggunakan sampel yang sama antarwaktu (tidak selalu berbentuk panel), melainkan dapat berbeda, namun terdapat *adjustment* untuk dapat melihat perubahan variabel antarwaktu

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data

Pilih salah satu sesuai dengan cakupan wilayah pengumpulan data, yaitu seluruh wilayah Indonesia atau sebagian wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pengumpulan data merupakan gambaran mengenai cakupan wilayah pelaksanaan pengumpulan data pada kegiatan statistik.

3.4. Variabel yang Dikumpulkan :

Nama Variabel	Definisi	Referensi Waktu

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1. Kegiatan ini dilakukan :

Hanya sekali - 1 -----> langsung ke R.4.3. *Berulang* - 2 ☐

4.2. Jika “Berulang” Frekuensi Penyelenggaraan (R.4.1. berkode 2) :

<i>Harian</i>	- 1	<i>Empat Bulanan</i>	- 5
<i>Mingguan</i>	- 2	<i>Semesteran</i>	- 6
<i>Bulanan</i>	- 3	<i>Tahunan</i>	- 7
<i>Triwulanan</i>	- 4	<i>≥ Dua Tahunan</i>	- 8

☐

4.3. Tipe Pengumpulan Data :

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Cross Sectional</i>	- 2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 3

☐

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data :

<i>Seluruh wilayah Indonesia</i>	- 1 --- → langsung ke R.4.6.
<i>Sebagian wilayah Indonesia</i>	- 2

☐

- 4.5. Jika “Sebagian Wilayah Indonesia”, Wilayah Kegiatan
Tulis nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup sesuai dengan kode yang terisi pada Rincian 4.4. Jika pilihan wilayah kegiatan merupakan satuan lain misalnya UPT, maka cukup dituliskan wilayah provinsi dan atau kabupaten/kota dimana tersedianya UPT tersebut.
- 4.6. Metode Pengumpulan Data
Pilih metode pengumpulan data yang digunakan, dengan pilihan boleh lebih dari satu. Jika salah satu pilihan adalah lainnya, maka tuliskan metode pengumpulan data yang dimaksud.
Metode pengumpulan data terdiri dari:
1. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti telepon tanpa tatap muka secara langsung.
 2. Mengisi kuesioner sendiri (swacacah), yaitu cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa instrumen dalam kertas atau instrumen elektronik menggunakan website.
 3. Pengamatan (observasi), yaitu cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara. Secara umum, observasi adalah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian.
 4. Pengumpulan data sekunder, yaitu cara pengumpulan data melalui data kegiatan statistik lain, atau data registrasi lain baik diperoleh dengan melakukan pendataan atau “jemput bola” maupun laporan yang diberikan oleh pihak lain. Pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang dihasilkan dari suatu registrasi baik manual maupun pada suatu sistem atau aplikasi tertentu, termasuk dalam metode pengumpulan data sekunder.
 5. Lainnya, yaitu cara pengumpulan data selain empat cara yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- 4.7. Sarana Pengumpulan Data
Pilih sarana pengumpulan data yang sesuai pada pelaksanaan kegiatan statistik. Pilihan dapat lebih dari satu sarana pengumpulan data, dan jika lainnya maka tuliskan sarana pengumpulan data yang dimaksud. Sarana pengumpulan data adalah alat bantu (media) yang dipilih dan digunakan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan kegiatan dapat sistematis dan lebih mudah. Sarana pengumpulan data terdiri atas:
1. *Pencil and Paper Interviewing* (PAPI), yaitu teknis ini menggunakan media kertas. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan selama pertemuan tatap muka atau wawancara langsung (*face to face*), maupun cara lain dengan penggunaan kertas sebagai sarana pengumpulan data. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikodifikasi dan direkam ke dalam *database*.
 2. *Computer-assisted Personal Interviewing* (CAPI), yaitu teknik ini dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan pewawancara selama wawancara langsung (*face to face*), menggunakan daftar pertanyaan dan daftar jawaban pada perangkat multimedia. Konten ini mendukung pemantauan durasi wawancara dan persentase konten multimedia
 3. *Computer Assisted Telephones Interviewing* (CATI), yaitu teknik yang melibatkan penggunaan perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk melakukan wawancara melalui telepon. Pewawancara mengajukan pertanyaan satu per satu selama wawancara per telepon dan memberikan *checklist* pada kuesioner atau mendokumentasikan jawaban responden. Jawaban akan terekam dalam database yang tersedia dalam perangkat yang digunakan tersebut.
 4. *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), yaitu teknik yang menggunakan kuesioner *online* yang diselesaikan oleh responden menggunakan komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet. Jawaban akan terekam dalam database yang tersedia.
 5. *Mail*, yaitu sarana pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*
 6. Lainnya, yaitu sarana pengumpulan data selain lima cara sebelumnya.
- Pada pelaksanaan kegiatan statistik dengan cara pengumpulan data berupa kompilasi produk administrasi dan data dikumpulkan dengan memanfaatkan hasil registrasi melalui suatu sistem atau aplikasi khusus, metode pengumpulan data dapat dipilih “lainnya” lalu menyebutkan nama sistem atau aplikasi yang digunakan sebagai sumber data sekunder yang dimaksud.

4.5. Jika “Sebagian Wilayah Indonesia”, Wilayah Kegiatan :

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____

4.6. Metode Pengumpulan Data (*jawaban bisa lebih dari satu*) :

<i>Wawancara</i>	- 1	
<i>Mengisi Kuesioner Sendiri (Swacacah)</i>	- 2	
<i>Pengamatan (Observasi)</i>	- 4	
<i>Pengumpulan Data Sekunder</i>	- 8	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data (*jawaban bisa lebih dari satu*) :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	

Blok V. Desain Sampel

5.1. Jenis Rancangan Sampel

Pilih salah satu jenis rancangan sampel yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan statistik. Jenis rancangan sampel terdiri atas:

1. *Single stage/phase*, yaitu jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel hanya satu tahap, yaitu langsung pada unit populasi.
2. *Multi stage/phase*, yaitu jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

Pilih salah satu metode pemilihan sampel yang digunakan pada tahap terakhir. Metode pemilihan sampel terdiri atas sampel probabilitas dan sampel non probabilitas, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampel probabilitas, merupakan metode pemilihan sampel dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/*frame* yang digunakan, baik *list-frame* maupun *area frame*. Beberapa jenis metode pemilihan sampel probabilitas adalah simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, dan cluster sampling.
2. Sampel non-probabilitas, merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan. Metode sampel non-probabilitas diantara adalah quota sampling, accidental sampling, purposive sampling, snowball sampling, dan saturation sampling.

5.3. Metode yang Digunakan

Rincian 5.3 memiliki keterkaitan dengan jawaban pada rincian sebelumnya (5.2), yaitu terbagi menjadi 2 (dua) bagian, jika “sampel probabilitas” serta jika “sampel nonprobabilitas”. Pilih salah satu metode rancangan sampel yang digunakan, sesuai dengan jenis pemilihan sampelnya. Masing-masing pilihan adalah sebagai berikut:

A. Jika “Sampel Probabilitas”, Metode yang Digunakan

1. *Simple random sampling*, merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel. Dengan demikian, setiap unit sampel sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel dan mewakili populasinya. Penggunaan metode ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen, serta jumlah unit sampel dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan undian, ordinal, atau tabel bilangan random.
2. *Systematic random sampling*, merupakan metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan interval (k) yang digunakan. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke- k , $2k$, dan seterusnya.
3. *Stratified random sampling*, merupakan metode pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam kelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu. Setelah itu, sampel diambil secara acak dari setiap strata untuk memastikan setiap kelompok terwakili secara proporsional dalam sampel. Metode ini digunakan untuk meningkatkan akurasi hasil dengan mempertimbangkan variasi dalam populasi.
4. *Cluster sampling*, merupakan metode pengambilan sampel dengan membagi populasi besar menjadi beberapa kelompok kecil (*cluster*) berdasarkan wilayah atau kategori tertentu. Beberapa *cluster* dipilih secara acak, dan data dikumpulkan dari seluruh individu dalam *cluster* tersebut. Metode ini digunakan jika catatan lengkap tentang semua anggota populasi tidak diperoleh serta keterbatasan biaya dan populasi geografis elemen-elemen populasi berjauhan.
5. *Probability proportional to size sampling*, merupakan metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxilliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan berkorelasi erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Blok V. Desain Sampel (<i>Khusus Survei</i>)		
5.1. Jenis Rancangan Sampel :		
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	☐
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir :		
<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 ---→ ke R. 5.3.A	☐
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	- 2 ---→ ke R. 5.3.B	
5.3. A. Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan :		
<i>Simple random sampling</i>	- 1	☐
<i>Systematic random sampling</i>	- 2	
<i>Stratified random sampling</i>	- 3	
<i>Cluster sampling</i>	- 4	
<i>Probability proportional to size sampling</i>	- 5	

B. Jika “Sampel Nonprobabilitas”, Metode yang Digunakan

1. *Quota sampling*, merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu). Contoh: dalam survei kepuasan masyarakat ditentukan kuota sampel untuk setiap layanan adalah 5 sampel, maka diambil 5 responden pada setiap layanan sebagai sampel.
 2. *Accidental sampling*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja (kebetulan ditemui, kebetulan datang, dll). Sampel diambil tanpa sistematika tertentu. Contoh: dalam survei layanan yang datang langsung pada periode pencacahan akan terpilih menjadi responden.
 3. *Purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar. Contoh: survei tentang covid-19 memilih penderita dengan gejala ringan saja sebagai respondennya.
 4. *Snowball sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berantai sehingga pada mulanya berjumlah sedikit tetapi semakin lama semakin banyak kemudian berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai cukup. Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan untuk kegiatan statistik dengan responden sulit diidentifikasi. Contoh: survei terkait dengan penderita leukimia atau kanker darah, dimana responden diperoleh dari satu penderita dan berantai untuk memperoleh responden selanjutnya.
 5. *Saturation sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Contoh: survei yang dilakukan untuk mengetahui minat baca pegawai suatu instansi, dilakukan saturation sampling dengan menyebar kuesioner kepada seluruh pegawai dalam instansi tersebut.
- 5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir
- Isian kerangka sampel tahap terakhir hanya diisi untuk kegiatan survei dengan sampel probabilitas. Pilih salah satu jenis kerangka sampel yang digunakan pada pemilihan sampel tahap terakhir. Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel, yang terdiri dari:
1. *List Frame*: Kerangka sampel yang berisi daftar unit dalam suatu populasi.
 2. *Area Frame*: Kerangka sampel berupa daftar area geografis, yaitu melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha
- 5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan
- Tuliskan fraksi sampel keseluruhan.
- Fraksi sampling keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi atau dalam konteks stratified sampling, rasio ukuran sampel dengan ukuran strata. Rumus penghitungan fraksi sampel adalah:
- $$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times \dots \times f_i = \frac{n_1}{N_1} \times \dots \times \frac{n_i}{N_i}$$
- dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan *weighting*.
- 5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama
- Tuliskan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.
- Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Perkiraan sampling error ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang ditentukan.

B. Jika "Sampel Nonprobabilitas", Metode yang Digunakan :

<i>Quota sampling</i>	- 1
<i>Accidental sampling</i>	- 2
<i>Purposive sampling</i>	- 3
<i>Snowball sampling</i>	- 4
<i>Saturation sampling</i>	- 5

☐

5.4. Jika "Sampel Probabilitas", Kerangka Sampel Tahap Terakhir :

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

☐

5.5. Jika "Sampel Probabilitas", Fraksi Sampel Keseluruhan :

5.6. Jika "Sampel Probabilitas", Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama :

- 5.7. Unit Sampel
Tuliskan unit sampel yang digunakan. Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.
- 5.8. Unit Observasi
Tuliskan unit observasi yang digunakan.
Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda, misalkan yang diambil sampel atau unit sampel adalah rumah tangga, namun yang dilakukan observasi atau unit observasi adalah kepala rumah tangga.
- 5.9. Jumlah Responden
Tuliskan jumlah responden yang terlibat pada kegiatan survei ini. Responden adalah unit sampel yang mengacu pada individu atau sekelompok orang yang memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan dalam kuesioner atau lembar kerja.

Blok VI. Pengumpulan Data

- 6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)
Pilih jawaban apakah melakukan uji coba (pilot survey) atau tidak pada pelaksanaan kegiatan statistik sektoral.
Uji coba atau pilot survey adalah suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. Pilot survei dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.
- 6.2. Petugas Pengumpul Data
Pilih salah satu pilihan untuk petugas pengumpulan data. Petugas pengumpulan data adalah petugas yang ditunjuk untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud tidak hanya yang terkait dengan petugas yang melakukan pencacahan atau pengumpulan data secara langsung, namun juga petugas yang menjadi asisten atau pendamping dalam pengisian kuesioner secara elektronik, serta petugas pengawas atau supervisor dalam pengumpulan data tersebut.
- 6.3. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data
Pilih salah satu persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data sesuai dengan pendidikan terendah petugas pengumpulan data yang disyaratkan.
- 6.4. Jumlah Petugas
Tuliskan masing-masing jumlah petugas supervisor/penyelia/pengawas dan pengumpul data/enumerator.
Jumlah petugas merupakan total seluruh petugas pengumpulan data yang terlibat di seluruh wilayah penelitian atau penyelenggaraan kegiatan statistik. Jika dilaksanakan di beberapa wilayah maka jumlah petugas adalah seluruh petugas yang terlibat pada setiap wilayah kegiatan.
- 6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas
Pilih isian ya atau tidak untuk menjawab pertanyaan apakah melakukan pelatihan petugas. Pelatihan petugas adalah bagian dari pelaksanaan lapangan berupa peningkatan pemahaman seluruh petugas, baik secara tatap muka (*luring/offline*) maupun tanpa tatap muka (*daring/online*). Bentuk pelatihan petugas tidak hanya berupa pelatihan formal, tetapi juga setiap bentuk transfer pengetahuan kepada petugas, seperti briefing. Materi pelatihan dapat mencakup jenis data atau variabel yang dikumpulkan, tata cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan mitigasi risiko pengumpulan data.
- 6.6. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data
Pilih isian sesuai dengan metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data yang digunakan. Metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh penyelenggara guna mengoptimalkan kualitas data yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan statistik terkait.

5.7. Unit Sampel :			
5.8. Unit Observasi :			
5.9. Jumlah Responden :			
Blok VI. Pengumpulan Data			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Study</i>) :			
Ya	- 1	Tidak	- 2 <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
Pertanyaan 6.2 – 6.5 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, dan/atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.2. Petugas Pengumpul Data (<i>jawaban bisa lebih dari satu</i>) :			
<i>Staf instansi penyelenggara</i>	- 1	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>	
<i>Mitra/tenaga kontrak</i>	- 2		
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 4		
6.3. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpul Data :			
<i>≤ SMP</i>	- 1	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>	
<i>SMA/SMK</i>	- 2		
<i>Diploma I/II/III</i>	- 3		
<i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	- 4		
6.4. Jumlah Petugas :			
<i>Supervisi/Penyelia/Pengawas Orang</i>			
<i>Pengumpul Data/Enumerator Orang</i>			
6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas :			
Ya	- 1	Tidak	- 2 <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
6.6. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data (<i>jawaban bisa lebih dari satu</i>) :			
<i>Kunjungan kembali (revisit)</i>	- 1	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>	
<i>Supervisi</i>	- 2		
<i>Task Force</i>	- 4		
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 8		

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1. Tahapan Pengolahan Data

Pilih “ya” jika melakukan tahapan pengolahan data atau “tidak” jika tidak melakukan tahapan pengolahan data, yang terdiri dari penyuntingan, penyandian, input data, dan penyahihan. Secara rinci tahapan adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*), merupakan kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), merupakan kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding dilakukan untuk memudahkan entry data.
3. Input data (*data entry*), merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam “form data entry”. Data entri bisa dilakukan dengan aplikasi yang dibuat sendiri maupun aplikasi lain yang lebih sederhana, misalnya microsoft excel.
4. Penyahihan/validasi (*validation*), merupakan kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entri data.

7.2. Metode Analisis

Pilih salah satu atau beberapa metode analisis sesuai dengan penggunaan metode analisis dalam kegiatan statistik. Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri atas:

1. Analisis deskriptif, merupakan analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia, merupakan analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.
3. Analisis deskriptif dan analisis inferensi, merupakan analisis yang menggabungkan analisis deskriptif dan inferensia, guna mendapatkan hasil yang lebih mendetail. Contoh: *forecasting* kemudian mendeskripsikan karakter datanya.

7.3. Unit Analisis

Pilihan unit analisis dapat lebih dari satu, dan jika salah satu pilihan adalah lainnya maka tulis unit analisis yang dimaksud. Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis terdiri atas:

1. Individu. Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
2. Rumah tangga. Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat rumah tangga dari responden
3. Usaha/perusahaan. Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat usaha/perusahaan dari responden.
4. Lainnya. Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis

Pilih salah satu tingkat penyajian hasil analisis yang sesuai dengan penyajian dari hasil kegiatan statistik. Jika lainnya, tuliskan tingkat penyajian hasil analisis yang dimaksud. Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Pilih “Ya” jika produk kegiatan tersedia untuk umum atau kode “Tidak” jika produk kegiatan tidak tersedia untuk umum. Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Blok IX. Berkas Pendukung

Berkas pendukung harus dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara umum, mulai dari tujuan, jadwal, hingga rencana/rancangan hasil. Berkas pendukung dapat berupa buku panduan, kuesioner, KAK, TOR, publikasi/laporan sebelumnya, dan sebagainya. Berkas dapat diunggah lebih dari satu serta berbentuk pdf dengan total ukuran tidak lebih dari 10 Mb pada aplikasi Romantik.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis				
7.1. Tahapan Pengolahan Data :				
<i>Penyuntingan (Editing)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
<i>Penyandian (Coding)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
<i>Input data (data entry)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
<i>Penyahihan/validasi (Validation)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
7.2. Metode Analisis :				
<i>Analisis Deskriptif</i>	- 1		☐	
<i>Analisis Inferensia</i>	- 2		☐	
<i>Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensia</i>	- 3		☐	
7.3. Unit Analisis :				
<i>Individu</i>	- 1		☐	
<i>Rumah Tangga</i>	- 2		☐	
<i>Usaha/Perusahaan</i>	- 3		☐	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 4		☐	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis (<i>jawaban bisa lebih dari satu</i>) :				
<i>Nasional</i>	- 1	<i>Kecamatan</i>	- 8	☐
<i>Provinsi</i>	- 2	<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 16	☐
<i>Kabupaten/Kota</i>	- 4			
BLOK VIII. Diseminasi Hasil				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum :				
<i>Tercetak (hardcopy)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
<i>Digital (softcopy)</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
<i>Data Mikro</i>	Ya - 1	Tidak - 2	☐	
BLOK IX. Berkas Pendukung				